

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia pengobatan tradisional yang digunakan pada umumnya berupa ramuan bahan alam yang diwariskan dari generasi ke generasi. Ramuan ini dipercaya dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Bahan-bahan ramuan diambil dari tumbuh-tumbuhan baik akar, daun, bunga, buah maupun kayunya (Suparni, 2012). Saat ini minat masyarakat untuk memanfaatkan kembali tumbuh-tumbuhan sebagai obat semakin meningkat, dikarenakan adanya asumsi bahwa efek sampingnya yang relatif lebih sedikit (Putri *et al.*, 2013).

Usaha untuk mengenalkan adanya tanaman yang berkhasiat sebagai obat dinilai masih kurang. Berdasarkan hal itu, diperlukan banyak bukti dengan melakukan penelitian guna memperoleh kepastian bahwa tumbuhan tersebut dapat bermanfaat dan aman digunakan baik sebagai bahan makanan, sebagai obat maupun sebagai produk lainnya. Salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat adalah tanaman Kecubung dengan nama ilmiah *Datura metel* L (Gente, 2015).

Tanaman Kecubung (*Datura metel* L.) adalah salah satu tanaman yang mengandung berbagai senyawa kimia berkhasiat yang terdapat mulai dari akar, tangkai, daun, buah, bunga, dan juga biji. Pada tahun 2016 Agustina, *et al* melakukan pengujian skrining fitokimia pada daun kecubung dengan hasil bahwa daun kecubung mengandung senyawa Flavonoid, Alkaloid, dan Tanin.

Senyawa dalam daun kecubung yang berkhasiat sebagai analgetik adalah Flavonoid dimana metabolit sekunder ini juga berperan dalam aktivitas analgetik melalui mekanisme kerja menghambat kerja enzim siklooksigenase yang berperan dalam sintesis prostaglandin sebagai mediator pembentuk rangsang nyeri (Afrianti, 2014).

Pada tahun 2005 Kanari melakukan penelitian Uji Efek Analgesik Infusa daun kecubung pada tikus putih betina dengan hasil mempunyai efek analgesik pada tikus putih betina. Dan juga pada tahun 2015 Gente

melakukan penelitian untuk menguji efek analgetik ekstrak daun kecubung pada tikus Wistar jantan dengan hasil bahwa ekstrak daun kecubung mempunyai efek analgetik.

Berdasarkan pertimbangan di atas, penulis tertarik ingin mengetahui Uji Efek Analgetik Ekstrak Etanol daun kecubung. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui Uji Efek Analgetik Ekstrak Etanol daun kecubung (*Datura metel* L.) Pada Mencit Putih Jantan Galur *Swiss Webster*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol daun kecubung (*Datura metel* L.) memiliki daya analgetik terhadap mencit galur *Swiss Webster*?
2. Berapa dosis Optimum dari ekstrak etanol daun kecubung (*Datura metel* L.) sebagai analgetik?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat efek analgetik pada ekstrak etanol daun kecubung (*Datura metel* L.)
2. Untuk mengetahui berapakah dosis optimum pada ekstrak etanol daun kecubung (*Datura metel* L.)

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai ekstrak etanol daun kecubung (*Datura metel* L.) khususnya bagi penderita nyeri